



Kapulaga merupakan salah satu tanaman rempah, semak tahunan, tergolong dengan jahe dan kunyit (famili Zingiberaceae).

Dikenal juga dengan nama lain sebagai Gardu munggu, pelaga, kapol, kapulogo. Tanaman kapulaga dapat diusahakan secara monokultur maupun tumpang sari. Ditanam pada awal musim hujan (Oktober - Desember).

Buah kapulaga digunakan sebagai bumbu masak untuk kue, kari, roti dan sebagai bahan obat-obatan. Sedang minyak atsirinya digunakan untuk penyedap atau pengharum makanan/ minuman, dan bahan baku untuk industri minyak wangi.

PERSYARATAN TUMBUH

1. Tanah :

- Tidak tergenang air dan berdrainase baik.
- Semua jenis tanah, tetapi akan lebih baik pada tanah lempung berwarna coklat dengan kandungan humus yang cukup.
- Kapulaga dapat tumbuh dan menghasilkan dengan baik terutama di daerah dengan ketinggian 200 - 1.000 meter diatas permukaan laut.

2. Iklim :

- Suhu yang dikehendaki 10 - 35°C.
- Curah hujan 1.500 - 1.700 mm/ tahun.

CARA BERCOCOK TANAM

1. Penyediaan bibit :

- Bibit berasal dari anakan yang mempunyai paling sedikit 2 helai daun (tinggi anakan $\pm$ 50 cm) rimpangnya (Rhizoma) sudah bertunas banyak.
- Dapat juga berasal dari biji (Umumnya dilakukan penangkar).

BERTANAM KAPULAGA

SEPTEMBER , 1987

Agdex : 195/20

2. Penyiapan lahan :

- Sebulan sebelum bertanam :
 - Lahan dibersihkan dari sisa-sisa tanaman, batu dan benda lain yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman.
 - Dibuat lubang tanam ukuran 50 X 50 X 35 cm dengan jarak antara lubang 1 X 1,5 m ; 1 X 2 m ; 1,5 X 2 m.
- Dua minggu sebelum bertanam tanah galian dicampur pupuk kandang dengan perbandingan 1 : 1 kemudian dimasukkan kedalam lubang galian.

3. Penanaman :

- Bibit ditanam sedalam 10 - 15 cm pada lubang yang telah disediakan.
- Tanah disekitar bibit dipadatkan dengan hati-hati agar tunas tidak terluka atau patah.



Gambar 1. Tanaman Kapulaga.

PEMELIHARAAN

1. Penyiangan, dilakukan bila ada gulma di sekitar tanaman.
2. Penggemburan tanah dilakukan pada tanah diluar rumpun tanaman untuk merangsang pertumbuhan rimpang dan anakan.
3. Pengaturan jumlah anakan, apabila anakan terlalu rapat dalam satu rumpun dilakukan penjarangan dengan cara memotong sebagian anakan untuk merangsang pembentukan bunga dan sekaligus dapat digunakan sebagai bibit.
4. Pemotongan dilakukan untuk membuang :
 - a. Daun yang telah kering agar tidak menghalangi penyerbukan bunga.
 - b. Batang tua/mengering, agar batang muda dapat tumbuh dengan baik.
5. Pemupukan :
 - a. Pada tanaman belum menghasilkan (TBM)
 - Diberikan pupuk kandang 1 - 1,5 kg/ rumpun pada saat penggemburan tanah, dan selanjutnya diulangi setiap tiga bulan sekali.
 - Pupuk Urea diberikan 1 sendok makan ($\pm$ 5 gram)/ rumpun pada umur 1 bulan dan 3 bulan dengan cara disebar di sekitar rumpun tanaman.
 - b. Pada tanaman menghasilkan (TM)
 - Diberikan pupuk kandang 10 - 15 kg per rumpun.
 - Pemberian berikutnya tergantung kebutuhan, disekitar rumpun dibuat selokan kecil.
 - Diberikan Urea 12,5 gram / rumpun dan TSP 12,5 gram / rumpun.
6. Hama dan penyakit :
 - a. Umumnya hama yang menyerang kapulaga adalah kutu, ulat pemakan daun, penggerek akar rimpang, penggerek batang, penggerek buah, dan kumbang pemakan daun. Untuk memberantasnya dapat digunakan berbagai insektisida yang dijual dipasaran dengan dosis sesuai anjuran
 - b. Penyakit busuk daun (Mozaik) biasanya menyerang tanaman kapulaga. Pengendaliannya yang efektif adalah dengan cara membuang tanaman yang terserang dan kemudian menanam tanaman baru yang berasal dari pembibitan biji.



Gambar 2. Tanaman Kapulaga yang berbuah.

PEMUNGUTAN HASIL.

- a. Mulai dapat menghasilkan umur 3 tahun.
- b. Tanaman berbunga sepanjang tahun dan dapat dipanen 4 X setahun.
- c. Jumlah hasil setiap panen sangat dipengaruhi oleh iklim, biasanya 45 - 75 kg buah kering/ ha (225 - 375 kg buah basah).
- d. Buah dipanen pada tingkat kematangan yang tepat dengan tanda-tanda :
 - Bila sisa perhiasan bunga yang terdapat pada bagian ujung karangan bunga sudah mulai rontok atau buah telah berwarna hijau kekuning-kuningan.
 - Kulit buah mulai mengeras.
- e. Cara memanen.

Potong tangkai buah dengan pisau di bawah dompolan buah.
- f. Setelah dipetik, buah dipisahkan dari dompolan buah, kemudian dikeringkan sampai cukup kering (kadar air lebih kecil dari 13 %).
- g. Produksi maksimum pada umur 10 - 15 tahun.



TIDAK DIPERDAGANGKAN